

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEBUTUHAN GIZI SELAMA HAMIL

Lena Wati⁽¹⁾ Widia Lestari⁽²⁾ Misrawati⁽³⁾
Watilena44@yahoo.com HP 085269490499

Abstract

This study aims to determine the factors that influence knowledge about the nutritional needs of pregnant women during pregnancy. This study used a descriptive correlation design study, the sampling technique used is accidental sampling technique with a sampel size of 47 people. Measuring instrument used was a questionnaire with 1 question for education, one question for the economy, one question for parity, 13 statements for information and 10 questions for knowledge. Univariate analysis obtained secondary education as much as 55.3%, the highest economy by UMR is 55.3%, the highest parity primipara is 40.4%, inadequate information as much as 57.4%, and know quite as much as 42.6%. The results of the bivariate test p value 0.00 for the relationship of education with the knowledge, p value 0.00 for parity relations with the knowledge and p value 0.00 for relationship information with knowledge. The results of Chi-square test $p < 0.05$ is $p = 0.00$ then H_0 is rejected so it can be concluded that there is a significant relationship. Besed on the results of these studies are expected in health care workers to be more active in providing information and health education to pregnant women, especially about the nutritional needs during pregnancy and may provide motivation to maintain and check their health.

Key words : Knowledge, pregnancy, Nutritional needs

Reference : 29 (2000-2012)

PENDAHULUAN

Zat gizi merupakan zat-zat yang diperoleh dari bahan makanan yang dikonsumsi mempunyai nilai yang sangat penting. Termasuk dalam memelihara proses tubuh dalam pertumbuhan dan perkembangan yaitu penggantian sel-sel yang rusak dan sebagai zat pelindung dalam tubuh (Kartasapoetra, 2008). Terdapat sejumlah besar zat gizi yang sebagian diantaranya, bersifat esensial yang artinya tidak dapat disintesis sendiri oleh tubuh seperti vitamin (Paath, Rumdasih & Heryati, 2004).

Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2007 mencapai 307 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2002), merupakan

angka tertinggi di Negara ASEAN. Adapun penyebab langsung kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, infeksi dan eklamsia. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu ini adalah karena gizi kurang. Data statistik menunjukkan bahwa prevalensi gizi kurang di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 63,5% (Soegianto, 2004).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru jumlah ibu hamil yang mengalami kurang gizi pada tahun 2011 sebanyak 2434 orang. Puskesmas Harapan Raya merupakan salah satu terbanyak ibu yang mengalami gizi kurang yaitu 120 orang dengan kunjungan ibu hamil pada tahun 2011 sebanyak 442 orang. Oleh

sebab itu, perlu upaya untuk meningkatkan status gizi pada ibu hamil selama kehamilan.

Hasil survey awal yang dilakukan melalui wawancara di Puskesmas Harapan Raya pada tanggal 31 Oktober 2012 terhadap 10 orang ibu hamil didapatkan data bahwa hanya 4 orang (40%) yang mengetahui kebutuhan gizi selama kehamilan dan 6 orang (60%) tidak mengetahui. Puskesmas Harapan Raya terdapat poster tentang gizi kurang pada ruang kebidanan namun hanya 4 orang (40%) ibu hamil yang membaca poster tersebut dan 6 orang (60%) ibu hamil mengatakan mendapatkan penyuluhan kesehatan pada waktu ada mahasiswa praktek saja. Berdasarkan fenomena yang telah di uraikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama kehamilan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif correlation study* yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk mengembangkan hubungan antara variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan (Nursalam, 2003).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas Harapan Raya dengan jumlah kunjungan dalam tiga bulan terakhir (Agustus, September dan Oktober) adalah sebanyak 87 orang, dengan sampel sebanyak 47 orang.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 16-25 Januari 2013 dengan memberikan lembar kuesioner kepada ibu hamil dengan jumlah responden 47 orang di Puskesmas Harapan Raya

Pekanbaru didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 1

Distribusi responden berdasarkan pendidikan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	7	14,9
2	Menengah	26	55,3
3	Rendah	14	29,8
Total		47	100

Tabel 2

Distribusi responden berdasarkan ekonomi

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Rendah	16	34,0
2	Tinggi	31	66,0
Total		47	100

Tabel 3

Distribusi responden berdasarkan paritas

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Nulipara	10	21,3
2	primipara	19	40,4
3	Multipara	14	29,8
4	Grandemultipara	4	8,5
Total		47	100

Tabel 4

Distribusi responden berdasarkan informasi

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Adekuat	20	42,6
2	Tidak adekuat	27	57,4
Total		47	100

Tabel 5

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Baik	19	40,4
2	Cukup	20	42,6
3	Kurang	8	17,0
Total		47	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 47 responden di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru diperoleh hasil bahwa responden dengan tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 26 orang (55,3%). Hasil ini didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2005) yang mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden adalah tingkat pendidikan, dimana tingkat pendidikan yang lebih tinggi mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide-ide dan teknologi baru serta mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah mengambil keputusan dan bertindak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 47 responden di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru diperoleh hasil bahwa paling banyak ibu primipara yaitu sebanyak 19 orang (40,4%). Manuaba (2000) yang dikutip oleh Addy (2008) menjelaskan bahwa paritas adalah jumlah persalinan yang pernah dialami oleh wanita ataupun jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu baik hidup atau mati. Semakin sering ibu melahirkan maka akan semakin baik pula pengetahuannya tentang persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 47 responden di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru diperoleh hasil bahwa 57,4% responden mempunyai informasi yang tidak adekuat tentang kebutuhan gizi selama hamil. Menurut Notoatmodjo (2005) mengatakan bahwa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya dari petugas kesehatan. Penyuluhan kesehatan dilakukan pada saat ada mahasiswa praktek saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 47 responden di

Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup yaitu 20 orang (42,6%). Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan selain diperoleh dari bangku pendidikan, juga dapat diperoleh dari pengalaman langsung seperti informasi yang diterima dari pelayanan kesehatan yang rutin dikunjungi dan pengalaman tidak langsung seperti informasi yang didapatkan dari media massa, sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama hamil yang baik, selain itu ibu hamil juga mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi tentang dampak jika kekurangan gizi selama hamil sehingga berupaya mencari tahu tentang kebutuhan gizi selama hamil dari berbagai sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama hamil di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 26 orang (55,3%) responden dengan tingkat pendidikan menengah memiliki pengetahuan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang dimiliki, karena semakin mudah menerima informasi yang dibutuhkan. Menurut Arikunto (2002), yaitu pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawadah (2008) bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan tentang gizi ibu hamil yang dilakukan di Kelurahan Kramat Jati.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang bermakna

antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama hamil di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Hal ini menunjukkan semakin tinggi paritas maka semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahyuni (2004) bahwa semakin tua seseorang yang tidak diikuti dengan pengetahuan dan pengalaman, maka pada diri seseorang akan berperilaku negatif, karena orang tersebut akan melakukan berbagai hal untuk mencukupi hidupnya walaupun merugikan orang lain. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan dan juga pengalaman yang dimiliki orang tersebut.

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu (Addy, 2008).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang paling banyak dengan informasi yang tidak adekuat yaitu sebanyak 27 orang (57,4%) dengan pengetahuan cukup 20 orang (42,6%). Uji *chi-square* didapatkan nilai *p* value 0,00 dimana *p* value < α (0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama hamil di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi “pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama hamil di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru” yang telah dilakukan pada 47 orang responden diketahui bahwa mayoritas pendidikan responden menengah sebanyak 55,3%, paritas terbanyak primipara yaitu

40,4% dan informasi yang diperoleh responden mayoritas tidak adekuat sebanyak 57,4%.

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisa bivariat dengan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,00$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan, informasi, dan paritas dengan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi selama hamil.

SARAN

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan
Diharapkan agar lebih giat dalam memberikan informasi dan penyuluhan kesehatan terutama tentang kebutuhan vitamin selama hamil serta dapat memberikan motivasi untuk menjaga serta memeriksakan kesehatannya. Selain itu, penyuluhan kesehatan sebaiknya dilakukan semenarik mungkin dan mudah dipahami.
2. Bagi ibu hamil
Diharapkan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan agar ibu hamil bias mengerti dan memahami tentang kebutuhan gizi selama hamil secara baik dan benar, tidak hanya mengharapkan informasi atau penyuluhan dari petugas kesehatan tetapi juga dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada baik dari media cetak, elektronik, tenaga kesehatan, dan yang lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti khususnya penelitian tentang kebutuhan gizi selama hamil dan bias menjadi langkah awal untuk penelitian selanjutnya agar penelitian yang telah ada menjadi lebih sempurna dan tidak hanya terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil saja namun juga hendaknya dapat

melibatkan sikap serta tindakan dari ibu hamil tersebut. serta menggunakan standar hasil ukur yang lain agar penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Addy. (2008). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Partus Lama*. Diperoleh tanggal 25 Agustus 2012 dari <http://addy1571.wordpress.com/2008/04/04/gambaran-pengetahuan-ibu-hamil-tentang-partus-lama-2/>
- Arikunto, S. (2002). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bobak. (2004). *Buku ajar keperawatan maternitas*. Jakarta:EGC.
- Depkes Provinsi Riau. (2012). *Kondisi Gizi Kurang menurut BB/TB*.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika.
- Nursalam. (2005). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika.
- Paath, E. F., Rumdasih, Y., dan Heryanti. (2004). *Gizi dalam kesehatan reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Soegianto. (2000). *Prevalensi anemia gizi pada kehamilan*. Diperoleh tanggal 20 Oktober 2012 dari <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/s1keperawatan09/207314005/bab1.pdf>